

Implementasi Konsep Desain Modern Kontemporer pada Perancangan Interior Rumah Tinggal Cluster Omaha Village di Gading Serpong

Tehillia Bongardo¹, Fivanda²

^{1,2}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
tehillia.615180113@stu.untar.ac.id, fivanda@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Desain interior rumah tinggal disesuaikan dengan pemilik dan penghuninya yang menggambarkan pekerjaan, posisi, atau hobi mereka. Penelitian dengan judul “Implementasi Konsep Desain Modern Kontemporer pada Perancangan Interior Rumah Tinggal Cluster Omaha Village di Gading Serpong” bertujuan untuk melihat secara mendetail bagaimana desainer menerapkan konsep modern kontemporer pada rumah tinggal di Cluster Omaha Village Gading Serpong. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan kriteria dan sudut pandang baru tentang bagaimana penulis menentukan untuk melakukan penerapan gaya interior rumah tinggal yang bertolak belakang dengan fasad rumah itu sendiri. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan baru bagi pembaca mengenai implementasi gaya modern kontemporer dalam interior rumah tinggal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan membandingkan kesesuaian hasil rancangan dengan teori yang diambil dari data-data literatur. Penulis melengkapi penelitian ini dengan mengumpulkan data berupa foto, dokumen, dan catatan lapangan hasil rancangan. Penerapan gaya modern kontemporer dalam rumah tinggal Cluster Omaha Village sangat tepat diterapkan dalam interior rumah di Cluster Omaha Village dan sudah terlihat di setiap ruangnya.

Kata kunci: Modern, Kontemporer, Rancangan Interior, Rumah Tinggal

I. PENDAHULUAN

Rumah tinggal merupakan kebutuhan primer bagi manusia, seiring dengan perkembangan zaman serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah hunian yang nyaman dan sesuai dengan karakter dari penghuninya. Desain sebuah rumah tinggal disesuaikan dengan siapa dari penghuni dan pemilik rumah sehingga dapat mencerminkan karakter, tingkat sosial, maupun pekerjaan. (Chandradewi, 2016)

Cluster Omaha Village di Gading Serpong memiliki konsep fasad bangunan dengan konsep eklektik semi-klasik. Desain eklektik dipenuhi dengan ukiran yang detail, penggunaan tirai berukuran besar, penerapan warna-warna yang berani, dan pemilihan *furniture* yang terlihat mewah dan detail.

Luas bangunan dari rumah tinggal hasil perancangan di Cluster Omaha Village adalah $\pm 80 \text{ m}^2$, dengan 3

kamar tidur, 4 kamar mandi dan kebutuhan ruang untuk ruang tamu, ruang makan, dan dapur.

Karena itu, dibutuhkan ketepatan dalam menyusun tata letak furniture, serta pemilihan konsep desain agar semua kebutuhan ruang terpenuhi tanpa mengurangi kenyamanan dan estetika itu sendiri.

Konsep desain modern kontemporer merupakan konsep yang terus berkembang dan tidak termakan oleh waktu. Terkadang suasana interior modern dianggap “dingin” dan minimalis. Namun di rumah tinggal masa kini, interior kontemporer terlihat nyaman dan hangat. Desain interior dengan konsep kontemporer dapat dilihat dari desainnya yang elegan, sederhana, dan tampilannya yang modern.

Konsep desain modern kontemporer cenderung menggunakan campuran bahan alami yang berupa batu, kayu, hingga kulit tiruan maupun asli. Dipadukan dengan material beton, baja, kaca, dan elemen yang

terinspirasi industri lainnya. Penataan ruang dengan konsep open-space juga sangatlah penting dalam interior rumah modern. Menggabungkan beberapa ruangan agar nuansa interior tampak lebih luas dengan penggunaan warna senada pada ruangan.

Interior rumah modern juga menekankan konsep “*minimalis*”. Menjaga ruang tetap sederhana, menggunakan warna monokromatik dengan penggunaan warna yang menonjol sebagai aksentuasi ruang. Hal yang paling penting dalam desain rumah modern minimalis adalah fungsionalitas dan kepraktisan yang berpadu tanpa hiasan yang tidak berlebihan. Bentuknya harus cukup sederhana, dan warna serta tekstur harus berpadu secara harmonis. (Samantha Myers 2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membedah implementasi konsep desain modern kontemporer dalam perancangan elemen-elemen interior rumah tinggal di Cluster Omaha Village di Gading Serpong.

Manfaat dari perancangan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis untuk pembaca mengenai implementasi konsep desain interior modern kontemporer kedalam suatu interior rumah tinggal dengan fasad rumah dengan konsep yang bertolak belakang dalam penerapannya pada ruang, garis, bentuk, pencahayaan, dan tekstur dalam ruang.

II. METODE

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Karena itu, penelitian akan dilakukan dan dikaji berdasarkan data-data berupa tulisan, gambar, dan sebagainya.

Aspek yang diteliti mencakup karakteristik dari konsep desain modern kontemporer serta implementasinya pada elemen desain interior. Informasi yang dikumpulkan melalui pendekatan ini mencakup foto-foto, dokumen, dan catatan lapangan

hasil rancangan. Objek penelitian adalah proyek hasil rancangan di Cluster Omaha Village, Gading Serpong.

Penelitian juga dilakukan berdasarkan pengumpulan data primer yaitu data-data rancangan desain serta data sekunder yang dikumpulkan merupakan jurnal rancangan desain, data literatur dari konsep interior modern kontemporer, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain fasad rumah dari Cluster Omaha Village merupakan eklektik semi-klasik. Penggunaan warna-warna mencolok dengan perpaduan warna putih dengan detail ukiran-ukiran pada fasad rumah.



Gambar 1. Fasad Rumah di Cluster Omaha Village, Gading Serpong
(Sumber: *Cipta The Studio*, 2021)



Gambar 2. Fasad Rumah di Cluster Omaha Village, Gading Serpong

(Sumber: *Cipta The Studio*, 2021)

Konsep desain interior dari rumah di Cluster Omaha Village ini, bila disamakan dengan konsep fasad rumah akan membuatnya berlebihan karena luas dari rumah 2 lantai ini hanya seluas $\pm 80 \text{ m}^2$ saja. Karena itu, perancang memilih untuk menerapkan konsep modern kontemporer yang bertolak belakang dengan fasad dari rumah.

Konsep interior kontemporer menunjukkan “kedewasaan” masa sekarang. Tidak menampilkan kesan futuristik apalagi mempertahankan ciri desain pada era sebelumnya (Putri Ashralika, 2021). Konsep desain modern kontemporer memiliki beberapa ciri khas dalam implementasinya pada dinding, lantai, plafon, dan *furniture* interior. Konsep desain ini sebisa mungkin ingin memberikan suasana ruangan yang luas dan terbuka. Warna-warna bernuansa netral pada konsep desain modern kontemporer seringkali dikombinasikan dengan warna-warna kontras yang berani untuk menonjolkan kesan artistik sehingga suasana ruangan tidak terkesan monoton.

Interior kontemporer menggunakan banyak garis yang terlihat ramping dan kontras. Material yang digunakan mengandalkan material natural seperti kayu, besi, kain, dan bebatuan alam. Material tersebut diterapkan kepada dinding, lantai, plafon, dan finishing

furniture. Penggunaan bahan sutra, beludru, linen, ataupun wol pada interior digunakan untuk menghilangkan kesan kaku serta untuk menambahkan aksesoris yang menarik (Kania, 2018).

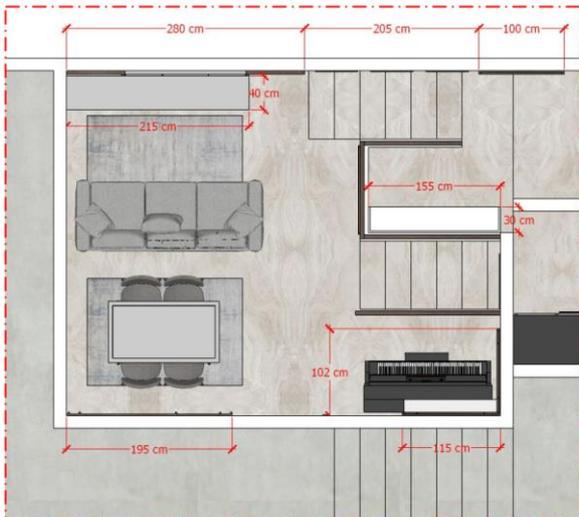
Material seperti baja, krom, nikel, dan kaca digunakan untuk perangkat keras, lampu, serta aksesoris lainnya. Pemilihan *furniture* dalam desain interior kontemporer identik dengan *furniture* minimalis yang terkesan ringan. Perpaduan antara desain interior kontemporer dan furnitur yang minimalis akan menghasilkan suasana ruangan yang nyaman dan tidak ketinggalan zaman. *Furniture* berukuran besar biasanya tidak mendapatkan tempat dalam interior kontemporer.

Dalam interior rumah yang kecil, konsep interior kontemporer dapat diwujudkan dengan mengurangi sekat dalam ruangan. Penggabungan beberapa ruangan menjadi satu tanpa sekat memberikan nuansa interior yang lebih simpel dan tampak luas. (Beth Asaff, 2013)

Konsep *open-space plan* diterapkan dalam interior rumah Omaha Village dengan menggabungkan ruang tamu, ruang makan, dan hobi tanpa adanya satupun sekat yang memisahkan. Hal ini bertujuan agar ruangan tidak terlihat kecil dan sirkulasi dalam ruangan lebih luas.

Konsep penggunaan lantai bermotif polos juga identik dengan desain interior kontemporer. Seperti yang terlihat pada Gambar.2 lantai dari interior juga disamakan menggunakan marmer berwarna *beige* sehingga ruangan terlihat lebih terang dan membuat ruangan terlihat lebih luas.

Pada area living room dan dining, terdapat penambahan karpet bermotif namun tetap terlihat serasi dengan warna lantai yang membuat interior semakin nyaman.



Gambar 3. Gambar Layout Area *Living-Dining Room* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: *Cipta The Studio*, 2021)

Penerapan konsep modern kontemporer dalam interior didominasi warna dengan palet netral dan ‘earthy’ tone seperti abu-abu, coklat, hitam, dan putih. Penggunaan warna-warna ini untuk elemen interior dinding, lantai, plafon, dan furniture.

Penggunaan material untuk interior rumah tinggal dengan konsep modern kontemporer terbuat dari bahan alami seperti kayu, batu alam, cotton, wool, dan lain-lain dengan bentuk yang disesuaikan dengan tren jaman sekarang. Kesan alami dan transparan adalah ciri karakteristik desain interior kontemporer.



Gambar 4. Gambar Perspektif Area *Living-Dining Room* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: *Cipta The Studio*, 2021)



Gambar 5. Gambar Perspektif Area *Living-Dining Room* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: *Cipta The Studio*, 2021)

Berdasarkan gambar hasil rancangan rumah tinggal di Cluster Omaha Village tersebut, dapat terlihat konsep modern kontemporer yang diterapkan dari penggunaan warna, pemilihan material, dan bentuk dari elemen interior. Penggunaan warna-warna abu-abu, putih, dan hitam. Tekstur yang halus serta penggunaan material kayu, cermin, dan *fabric*.



Gambar 6. Gambar Perspektif *Master Bedroom* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: *Cipta The Studio*, 2021)

Kamar tidur harus selalu menjadi ‘oasis’ yang jauh dari tekanan kehidupan sehari-hari. Suasana ruang dari kamar tidur haruslah mengundang penggunanya untuk merasakan suasana rileks dan nyaman. Oleh karena itu, suasana interior ruang dibuat agar terasa hangat. (Ignacio Toro, 2018)

Pada Gambar. 6, dapat terlihat dominasi penggunaan material tekstur kayu. Pada interior modern, kayu tidak diberi ukiran apa-apa melainkan tampil dalam bentuk lurus dan menonjolkan tekstur

dari kayu tersebut. Warna kayu dengan garis-garis seratnya yang unik mampu menciptakan suasana hangat dan nyaman dalam interior modern.

Salah satu karakter desain interior modern adalah menonjolkan kesederhanaan dengan penekanan pada bahan, mengoptimalkan ruangan sesuai dengan fungsinya, serta penggunaan *furniture* dengan desain yang sederhana. (Hedy, 2016)

Master Bedroom dari rumah ini menggunakan pencahayaan berwarna kuning/hangat untuk membangun suasana nyaman dan hangat. Pemilihan material, pencahayaan, serta bentuk-bentuk dalam interior dirancang sedemikian rupa agar penggunanya merasa betah, dan rileks saat berada di dalam ruangan.



Gambar 7. Gambar Perspektif *Bedroom 01* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: Tehillia Bongardo, 2021)



Gambar 8. Gambar Perspektif *Bedroom 01* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: Tehillia Bongardo, 2021)

Desain pada kamar pertama di rumah ini menerapkan warna beige, putih, dan kayu. Warna beige dan putih dalam ruangan tidak mencolok dan dapat meneduhkan suasana ruang. Namun warna-

warna tersebut memberikan kesan 'dingin', sehingga perlu dikombinasikan dengan warna yang memberikan kesan hangat. Oleh karena itu, perancang menekankan penggunaan material *brown mirror*, kayu, dan kain berwarna abu-abu untuk memberikan suasana hangat. Penggunaan warna dan material membuat ruangan terlihat cerah, teratur, dan bersih tanpa kehilangan suasana hangat dan nyaman itu sendiri.

Penerapan garis-garis lengkung dalam interior bertujuan agar ruangan tidak terkesan monoton dan membosankan karena penggunaan warna-warna netral dalam interior.



Gambar 9. Gambar Layout *Bedroom 01* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: Tehillia Bongardo, 2021)

Desain *layout* peletakan furniture dalam interior dibuat saling terhubung untuk menghemat ruang, dan agar sirkulasi gerak ruang teratur dan luas.



Gambar 10. Gambar Perspektif *Bedroom 02* Produksi Hasil Rancangan.
(Sumber: Tehillia Bongardo, 2021)



Gambar 11. Gambar Perspektif *Bedroom 02* Produksi Hasil Rancangan.

(Sumber: Tehillia Bongardo, 2021)

Kamar kedua dari rumah ini juga menerapkan konsep desain layout peletakan furniture *headboard* ranjang, meja belajar, serta *wardrobe* yang saling terhubung untuk menghemat ruang.

Pada kamar ini, diterapkan penggunaan garis horizontal dan vertikal yang lurus tanpa banyaknya lengkungan. Furniture dalam interior modern mengedepankan kesederhanaan dan fungsi.

Warna yang perancang gunakan dalam interior kamar ini adalah biru, putih, abu-abu dan warna kayu. Menggunakan palet netral dalam ruangan memiliki banyak manfaat, namun ruangan dapat terasa membosankan. Perancang menggunakan warna biru yang sangat berani dan mencolok, karena itu digunakan warna kayu, putih, dan abu-abu agar warna biru yang digunakan tidak terlihat terlalu mencolok serta menjaga keseimbangan warna pada ruangan.

IV. SIMPULAN

Hasil rancangan rumah tinggal di Cluster Omaha Village sudah memenuhi kaidah pada unsur dan prinsip desain, sesuai dengan konsep desain modern kontemporer. Penerapan warna, material, serta konsep layout yang tepat membuat interior rumah yang hanya seluas $\pm 80 \text{ m}^2$ terlihat luas dan nyaman tanpa mengurangi kebutuhan setiap ruangnya.

Fasad dari rumah di Cluster Omaha Village yang bersifat eklektik semi-klasik, saat dipadukan dengan interior modern kontemporer sangatlah sepadan karena menciptakan suasana nyaman dan hangat. Perancangan interior rumah ini identik dengan warna coklat dari kayu, dengan sentuhan warna *bronze*. Hal ini memberikan keseimbangan bagi penggunanya saat tinggal dan beraktivitas di dalam rumah.

Penulis memiliki keuntungan dalam penelitian ini karena dapat mengakses semua data-data dari objek penelitian dengan lengkap. Namun, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan juga interview kepada para ahli agar referensi dan data yang didapatkan lebih *up to date*.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada William Febriyanto, dan Nico Nelson selaku pemilik perusahaan *Cipta The Studio* dimana proyek rumah tinggal Cluster Omaha Village di Gading Serpong dilakukan. Semoga laporan yang kami buat ini dapat dinilai baik dan dihargai oleh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukhirah dan Nurbati (2018). *Dasar Seni dan Desain*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Chandradewi, R. A. (2016). *Perancangan Interior Rumah Tinggal Perupa Rudi Mantovani*, 3-4; Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta
- Samantha Myers (2019). *Here's Everything You Need to Know About Minimalis Design*.
- Hedy C. Indrani (2016). *Perancangan Suasana Hangat Pada Interior Hunian Modern*.

Putri A. Ashralika (2021). Desain Interior Kontemporer:
Pengertian, Asal-usul, dan Ciri Khas.

Ignacio Toro (2018). Characteristics of Modern Interior
Design Style. Chicago.

Kania (2018). Dekoruma: 8 Ciri Umum dari Desain
Kontemporer yang Perlu Kamu Pahami.

Beth Asaff (2013). What is the definition of Modern
Design?. Interior Design Love to Know. Retrieved
from:
[https://interiordesign.lovetoknow.com/What_is_th
e_Definition_of_Modern_Design](https://interiordesign.lovetoknow.com/What_is_the_Definition_of_Modern_Design)